JURNAL

ANALISIS KAS DAN SISTEM PENJUALAN TUNAI TAHUN 2014-2015 CV. RIO KARYA WOOD DSN BENDO DS MOJOKENDIL KEC. NGRONGGOT KAB. NGANJUK

ANALYSIS CASH AND SYSTEM DISPOSAL CASH 2014-2015 YEAR CV. RIO KARYA WOOD. BENDO. MOJOKENDIL REGENCY NGANJUK.

Oleh:

WISNU ASMAWI

12.1.02.01.0129

Dibimbing oleh :

1. Dr. M Anas, M.M, M.Si.
2. SUHARDI, S.E, M.pd.

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: WISNU ASMAWI
NPM	: 12.1.02.01.0129
Telepun/HP	: 082234767648
Alamat Surel (Email)	: wisnuasmawi04@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis kas dan sistem penjualan tunai tahun 2014-2015 CV. Rio karya wood dsn Bendo ds. Mojokendil kab. Nganjuk.
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 20 Januari 2017
Pembimbing I 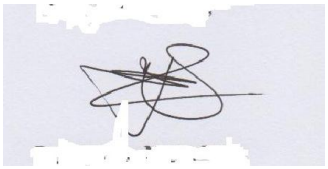 Dr. M Anas, M.M., M.Si. NIDN: 0028106601	Pembimbing II 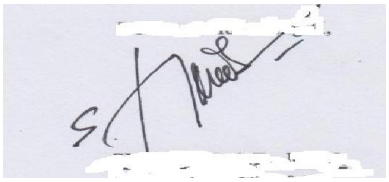 SUHARDI, S.E., M.pd. NIDN: 0701105804	Penulis, Wisnu Asmawi 12.1.02.01.0129

ANALISIS KAS DAN SISTEM PENJUALAN TUNAI TAHUN 2014-2015 CV. RIO KARYA WOOD DSN. BENDO DS. MOJOKENDIL KEC. NGRONGGOT KAB. NGANJUK.

Wisnu Asmawi

NPM : 12.1.02.01.0129

Fakultas Ekonomi - Akuntansi

Wisnuasmawi04@gmail.com

Dr. M Anas, M.M., M.Si., dan SUHARDI, S.E., M.pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

WISNU ASMAWI (2016), Analisis kas dan sistem informasi penjualan tunai pada CV. Rio Karya Wood tahun 2014-2015 Dsn. Bendo Ds. Mojokendil Kec.Prambon Kab. Nganjuk CV. Rio Karya Wood, merupakan salah satu usaha dagang dan supllier kusus dibidang bangunan, produknya sudah tersebar di toko bangunan wilayah jawa timur. Sistem penjualan di perusahaan ini sebagian besar penjualan kredit tapi sebagian menggunakan penjualan menggunakan penjualan tunai.

Pengertian sistem informasi penjualan menurut Mulyadi (2001 : 452) adalah sistem yang melibatkan sumber daya dalam suatu organisasi, prosedur, data, serta saran pendukung untuk mengoperasikan sistem penjualan sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Dalam Nugroho (2001: 2) menyatakan bahwa sistem akuntansi penjualan merupakan suatu sistem yang menggambarkan komponen organisasi dalam proses mengumpulkan, klasifikasi, mengolah, menganalisa serta mengkomunikasikan data transaksi penjualan yang memanfaatkan teknologi komputer dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai penjualan dan untuk pengambilan keputusan untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.

Data yang diperoleh dengan menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah teknik studi kasus, membandingkan teori dengan praktik pada CV. Rio Karya Wood, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai sudah berjalan dengan baik dan pengaruh terhadap kas perusahaan menjadi stabil, tetapi fungsi akuntansi masih dipegang satu bagian yakni bagian kasir, bagan alir yang diterapkan perusahaan sudah baik, belum berjalanya komponen intensif, serta faktor kesempatan berprestasi yang belum berjalan diperusahaan.

Kata kunci : Analisis kas dan sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

I. LATAR BELAKANG

Dunia bisnis tidak terlepas dari aktivitas pembelian, produksi, penjualan, dan pertukaran barang atau jasa yang melibatkan orang atau perusahaa. Penjualan merupakan aktivitas utama perusahaan yang merupakan sumber penghasilan utama untuk pembiayaan aktivitas operasi perusahaan, Oleh karena itu pengelolaan penjualan harus dilakukan dengan semaksimal mungkin, mengingat pentingnya penjualan beserta hasil yang di peroleh bagi kelangsungan hidup perusahaaan. Agar aktivitas penjualan dapat berjalan dengan baik, maka perlu adanya system informasi akuntansi penjualan yang baik. Karena sistem informasi akuntansi penjualan dapat membantu pemimpin perusahaan di dalam pengambilan suatu keputusan. Penerapan sistem informasi pada perusahaan merupakan salah satu indikasi yang menandai kemajuan suatu perusahaan . Bila suatu perusahaan ingin mempertahankan kemampuan berkompetisi, perusahaan harus memiliki sistem informasi yang baik. Penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat dengan kondisi dan situasi yang di hadapi perusahaan sangat membantu kelancaran transaksi dan penyediaan informasi yang di perlukan oleh pihak manajemen dalam mengambil keputusan melakukan pengawasan dan mengoprasikan perusahaan. Diperlukan suatu sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang sesuai dengan kondisi perusahaan untuk menghasilkan informasi akuntansi mengenai penjualan. Dan permintaan kas dengan tepat waktu, akurat, relevan dan terpercaya dalam memenuhi kebutuhan pihak internal dan eksternal perusahaan. Selain itu sistem informasi akuntansi penjualan dan analisis penerimaan kas yang di dukung dengan pengendalian intern akan membantu melindungi penjualan dari manipulasi dan melindungi kas dari kekurangan-kekurangan.

Penjualan pada masa sekarang ini umumnya dilakukan dalam bentuk langsung sehingga perusahaan benar-benar perlu menerapkan sistem informasi penjualan akuntansi langsung yang baik yang dapat memberikan informasi yang di butuhkan perusahaan dalam hal operasi perusahaan melalui catatan-catatan akuntansi dan juga dapat memeberikan pengawasan atas penjualan yang di lakukan sehingga tidak akan terjadi penyelewengan dalam pelaksanaan operasi perusahaan. Hal ini juga akan menimbulkan masalah dalam mengenai prosedur dan pengawasannya agar tidak terjadi penyelewengan dalam penagihannya. Penjualan tunai merupakan penjualan dengan mengambil barang dari supplier dan langsung dikirim ke customer

secara pembayaran langsung dengan

Sistem penjualan tunai pada umumnya didasarkan pada asumsi bahwa pembeli akan sistem penjualan tunai sebagai sistem yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara mengambil barang setelah harga barang dibayar ke kasir. Selain itu Mulyadi (2010:455) Mendefinisikan bahwa mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga terlebih
dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli, setelah uang diterima perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan.
Sistem akuntansi penjualan merupakan bagian yang penting dalam sistem akuntansi baik dan benar, diharapkan informasi yang perusahaan yang harus dikelola dengan baik dan benar. Transaksi penjualan memberikan kontribusi yang besar dalam menghasilkan karena laba bagi perusahaan. Oleh itu, dengan adanya sistem akuntansi penjualan yang terorganisir dengan dihasilkan terkait dengan pengorganisasian formulir, catatan dan laporan akan memudahkan perusahaan dalam pengendalian perusahaan.
Pengendalian yang dimaksudkan adalah pengendalian dalam arus perputaran barang dalam penjualan yang dimungkinkan terjadinya penggelapan ataupun kesulitan dalam pengontrolan barang yang terjual. Pengelolaan transaksi yang baik akan berdampak pada kemudahan manajemen dalam melakukan pengendalian terkait sistem akuntansi penjualan pada perusahaan tersebut, kemudian diharapkan mampu menekan kerugian akibat pengendalian intern yang kurang maksimal CV. Rio karya wood yang beralamatkan di ds. Mojokendil kec. Ngronggot kab. Nganjuk, merupakan suatu badan usaha secara langsung yang bergerak dalam pendistribusian triplek, tidak hanya melakukan penjualan secara kredit, akan tetapi juga melakukan penjualan.

Dalam hal inilah, untuk menunjang aktivitas CV. Rio karya wood di perlukan informasi dari bagian akuntansi penjualan baik penjualan tunai maupun penjualan kredit yang bertugas mencatat dan melaporkan seluruh transaksi penjualan yang terjadi dalam sebuah perusahaan. Dengan adanya hal di atas penyusun tertarik dan terdorong untuk mengambil judul : " ANALISIS KAS DAN SISTEM PENJUALAN TUNAI PADA CV. RIO KARYAWOOD TAHUN 2014-2015 DSN. BEDO DS. MOJOKENDIL KEC. NGRONGGOT.

II. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Untuk memperoleh data yang dikehendaki guna memperoleh penyelesaian dan kesimpulan yang dapat dipercaya, maka perlu melakukan penelitian ilmiah dan menggunakan jenis

pendekatan yang tepat. Dengan jenis dan pendekatan penelitian yang tepat dimaksudkan agar penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

1. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2014 : 8), terdapat dua jenis metode penelitian yaitu metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Sedangkan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah serta data yang terkumpul bersifat kualitatif.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian dengan pendekatan penelitian kualitatif karena data yang terkumpul berupa pernyataan atau deskriptif yang diterima peneliti, kemudian dikumpulkan dan dianalisis yang akhirnya diperoleh suatu kesimpulan yang benar.

2. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 4), jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealam (*natural setting*) objek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*), dan penelitian perkembangan (*research and development*), sedangkan pada tingkat kealamian, metode penelitian dapat dikelompokan metode penelitian eksperimen, survey, dan naturalistik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian dengan metode survey. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari tempat penelitian yang alamiah (bukan buatan), sertapeneliti ,melakukan perlakuan dalam pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi langsung ke obyek penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono(2014 : 222), dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Pada penelitian kualitatif ini, peniliti ini bertindak sebagai intrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena *disamping* itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data, selainitu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengamati bagaimana kondisi real di lapangan, sehingga peneliti bisa mengetahui perubahan-perubahan obyek yang digunakan sebagai variabel penelitian yang akan diteliti.

C. Tahapan Penelitian

Menurut Moleong (2010: 127), pelaksanaan penelitian ada tiga tahap, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan
2. Tahap pekerjaan lapangan
3. Tahap analisis data

Tahap-tahapan penelitian pelaksanaan penelitian ini memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan, kumpulan data, sampai dengan penyusunan pelaporan. Adapun tahapan tersebut adalah:

1. Tahapan Pra-lapangan
   a. Menyusun rancangan penelitian
   b. Memilih lapangan penelitian
   c. Menyusun perizinan
   d. Menjajaki dan menilai lapangan
   e. Memilih dan memanfaatkan informasi
   f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
   g. Persoalan etika penelitiaan
2. Tahapan Pekerjaan Lapangan
   a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
   b. Memasuki lapangan
   c. Berperan-serta mengumpulkan data
3. Tahapan Analisis Data
   a. Penyusunan laporan dan penyajian hasil penelitian(sidang).

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan CV . Rio Karya Wood .

Sebelum melaksankan penelitian ini, peniliti juga memiliki bebagai pertimbangan sebelum penelitian ini berlangsung. Pertimbangan tersebut adalah:

a. Tempat penelitian ini strategis, dekat dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh peneliti.

b. Penulis diberi ijin untuk melakukan penelitian di perusahaan CV . Rio Karya Wood

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung mulai persiapan mengadakan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai dengan penulisan hasil penelitian, maka penelitian dilakukan selama 3 bulan.

E. Sumber Data dan Tahapan Penelitian

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data internal perusahaan. Data internal merupakan data yang diperoleh dari pihak-pihak intern

terkait, dimana data itu terbagi menjadi dua:

1. Data Primer
   Menurut Sugiyono (2014 : 225), data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari hasil wawancara (*interview*) dengan pimpinan perusahaan.
2. Sumber Data
   Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan peneliti, formulir, berupa:
   a. Sejarah singkat dan perkembangan perusahaan
   b. Visi dan Misi perusahaan
   c. Strukur perusahaan
   d. Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan serta *flowcard.*

F. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Wawancara
   Menurut Sugiyono (2014: 137), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang herus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit atau kecil.

   Dalam penelitian ini, prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara mengadakan wawancara langsung ke obyek penelitian yaitu perusahaan CV . Rio Karya Wood yang di wawancara adalah pimpinan dan keryawan perusahaan yang bersangkutan dalam hal-hal yang berhubungan dengan bidang yang diteliti dalam penelitian. Dengan tujuan agar mempermudah peneliti dalam mencari informasi-informasi yang diperlukan mengenai gambaran umum perusahaan serta bagaimana sistem dalam perusahaan berjalan dengan baik.
2. Dokumentasi
   Menurut Sugiyono (2014 : 240), doukumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Prosedur pengumpulan data dengan dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari data-data dari perusahaan misalnya berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen, hasil rapat, atau dalam bentuk laporan program lainnya.
3. Observasi
   Menurut Hadi (1986) dalam Sugiyono (2014: 145), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologisndan spikologis.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta), dan *non participant observation* , selanjutnya dari segi instrument yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi terstruktur dan tidak terstruktur (Sugiyono , 2014 : 145), namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua proses instrument observasi, yaitu:

a. Observasi Berperan Serta
   Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data.
b. Observasi Terstruktur
   Observasi yang dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014 : 244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif , karena analisis didasarkan pada data yang diperoleh kemudian diolah dengan cara mengolah data berupa keterangan, penjelasan, bagan atau gambar dari hasil wawancara dan dokumentasi.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Moleong (2010 : 175). Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah teknik dalam melakukan pengecekan dan memeriksaan keabsahan data yang diperoleh, terutama pengecekan data yang terkumpul. Data yang terkumpul akan dicek ulang oleh peneliti pda subyek data yang terkumpul dan jika kurang sesuai peneliti mengadakan perbaikan dan membangun derajat kepercayaan pada informasi yang telah diperoleh. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas dan realibilitas data. Eksistensi cheeking keabsahan data merupakan hal yang mutlak adannya. Oleh sebab itu dalam penelitian ini ada beberapa cara yang dilakukan untuk mencari validitasi suatu data yang terkumpul. Dan cara-cara tersebut antara lain:

1. Perpanjangan Penelitian Lapangan

   Sebagaimana yang sudah dijelaskan diatas. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument penelitian

yaitu peneliti sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian dengan cara menuntut peneliti agar terjun kedalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna untuk mendeteksi dan memperhitungkan ketidak sempurnaan yang mungkin mengotori data.

Dalam tahap ini, peneliti mengadakan adanya perpanjangan waktu dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatka data yang lebih akurat dan valid dan memungkinkan bisa meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan dari perusahaan CV . Rio Karya Wood .

a. Ketekunan Pengalaman
   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan.
   Ketekunan pengamatan ini bermaksud untuk menentukan cirri-ciri dan unsure-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian memasukkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan ketekunan pengamatan peneliti bisa mengetahui secara mendalam hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.
b. Triangulasi
   Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.

Dalam penelitian ini yang digunakan penulis adalah triangulasi dari sumber. Triangulasi melalui sumber artinya, membandingkan dari hasil wawancara dengan hasil pengamatan, membandingkan apa yang dikatakan orang atau informasi tentang situasi penelitian dengan hasil perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan oleh peneliti, membandingkan dengan dari prespektif yang berbeda yaitu untuk membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen atau arsip serta pelaksanaanya. Adapun yang dimaksud tiangulasi yaitu verivikasi dari penemuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi dan berbagai metode pengumpulan data, sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Triangulasi Sumber Data
   Maksudnya membandingkan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang

diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dilakukandengan cara:

a) Membandingan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
b) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2) Triangulasi Metode

Selanjutnya triangulasi metode, yaitu dengan menggunakan lebih dari satu penelitian untuk memperoleh sebuah informasi yang sama dengan menggunakan dua cara yaitu: mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, kedua, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi metode dimaksudkan untuk menvariasikan data analisis kualitatif.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Sejarah Perusahaan

CV adalah suatu bentuk badan usaha bisnis yang didirikan dan dimiliki oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama dengan tingkat keterlibatan yang berbeda-beda di antara anggotanya. Satu pihak dalam CV mengelola usaha secara aktif yang melibatkan harta pribadi dan pihak lainnya hanya menyertakan modal saja tanpa harus melibatkan harta pribadi, CV Rio Karya Wood berdiri lewat Akta notaris.

CV.Rio Karya Wood merupakan salah satu usaha dagang dan supplier alat bangunan CV. Rio Karya Wood beralamat di Desa Mojokendil Kec. Ngronggot Kab Nganjuk. Pada awalnya pemilik CV. Rio Karya Wood Bapak Hery widianto tidak menyangka akan membuka usaha seperti sekarang ini. Beliau sebelum membuka bisnis ini, kurang berminat untuk membuka usaha sendiri karena beliau menganggap bahwa membuka usaha sendiri lebih banyak resikonya daripada bekerja dengan orang lain. Sebelum memulai usaha ini, Bapak Hery widianto bekerja di prabik sebagai pegawai. Setelah beberapa tahun bekerja di pabrik, Sampai suatu hari beliau keluar dari pabrik dan mendirikan usaha.

Pertama beliau membuka lem kayu setelah berjalan lama usaha itu semakin maju, Dan beliau punya pemikiran untuk membuka usaha pabrik triplek soalnya beliau mempunyai pengetahuan tentang pembuatan tripek dan di buka pabrik tersebut, CV. Rio Karya Wood pertama kali didirikan oleh bapak Hery widianto.

Pada awalnya bapak Hery widianto hanya mempromosikan dan memasarkan produknya di daerah Nganjuk dan sekitarnya. Namun setelah bisnisnya berkembang seperti sekarang ini bapak Hery widianto memperluas daerah pemasarannya yaitu meliputi daerah Jakarta dan daerah sekitar Jawa Tengah, serta memiliki 20 karyawan untuk mengelola usahanya tersebut

Dalam memasarkan produknya, selain dengan bantuan marketing yang ditunjuk oleh perusahaan, penjualan dapat langsung dilayani di CV. Rio Karya Wood Pemasaran produk yang dilakukan oleh CV. Rio Karya Wood meliputi Nganjuk, Surabaya dan Magelang

Dalam memenuhi kebutuhan pelanggan khususnya dibidang peralatan bangunan, CV. Rio Karya Wood menjual berbagai jenis produk triplek berbagai tipe ukuran dan kualitas yang bagus maupun sedang.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu gambaran tentang tanggung jawab serta hubungan antar bagian perusahaan. Selain itu, struktur organisasi dapat membatasi wewenang dan tanggung jawab dimasing-masing unit yang ada. Struktur organisasi juga bertujuan untuk memudahkan dalam pengawasan manajemen perusahaan agar pelaksanaan suatu kegiatan dapat berjalan. Bentuk struktur organisasi yang digunakan pada CV. Rio Karya Wood adalah bentuk struktur organisasi garis, yaitu suatu organisasi dimana wewenang dan tanggung jawab dari pimpinan yang menjalin secara langsung dari bawahannya yang berbentuk garis vertikal. Struktur organisasi pada CV. Rio Karya Wood adalah seperti berikut sekarang ini sudah cukup baik, dibuktikan dengan beberapa hal yang peneliti dapatkan yaitu Bagian yang terkait dalam Sistem Penjualan Tunai pada CV. Rio Karya Wood adalah sebagai berikut Bagian ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, menyerahkan faktur penjualan tunai tersebut kepada pembeli untuk pembayaran harga barang ke bagian kas. Bagian penjualan juga bertanggung jawab untuk membuat nota pengiriman untuk diserahkan ke bagian pengiriman setelah diotorisasi oleh pemilik dan membuat laporan penjuan Bagian ini bertanggung jawab atas pencatatan transaksi penjualan dan penerimaan kas. Bagian ini bertanggung jawab untuk mencatat dan merekap harga pokok penjualan.

Bagian ini bertanggungjawab sebagai penerima uang dari pembeli, membuat kuintansi serta menyetorkan uang yang diterima ke bank dalam jumlah penuh. Bagian kas juga bertanggungjawab untuk membuat laporan penerimaan kas. Bagian ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli berdasarkan faktur penjualan dan menyerahkan barang tersebut ke bagian pengiriman. Bagian pengemasan juga bertanggung jawab untuk mencatat kedalam kartu gudang.

Bagian ini bertanggung jawab untuk menyerahkan barang kepada pembeli.

2. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam Sistem Penjualan Tunai pada CV. Rio Karya Wood yaitu:

Faktur Penjualan Tunai Faktur penjualan tunai ini diisi oleh bagian marketing, dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi mengenai transaksi penjualan tunai, dari dokumen ini juga perusahaan bisa mengetahui data mengenai nama pembeli, alamat pembeli, tanggal transaksi, nama barang, kuantitas, kemasan, harga satuan, serta jumlah harga.Dokumen yang diisi oleh bagian kas yang menyatakan telah diterima kas dari pembeli. Rekap Harga Pokok Penjualan Dokumen ini digunakan oleh bagian bagian keuangan untuk mencatat harga pokok

produk yang dijual selama jangka waktu tertentu.

3. Catatan yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan oleh CV.Rio Karya Wood dalam sistem akuntansi penjualan tunai adalah sebagai berikut:

Jurnal penerimaan kas dibuat oleh bagian keuangan untuk mecatat penerimaan kas yaitu berdasarkan bukti setor bank.

Jurnal umum dibuat oleh bagian keuangan untuk mencatat hargapokok produk yang dijual Kartu Persediaan Kartu Persediaan di buat oleh bagian keuangan digunakan untuk

mencatat pembelian penerimaan dan penjualan.

4. Prosedur-prosedur yang membentuk Sistem Penjualan Tunai

Prosedur-prosedur yang membentuk Sistem Penjualan Tunai pada CV. Rio Karya Wood adalah sebagai berikut:

a. Prosedur Order Penjualan

Prosedur ini dilaksanakan oleh bagian marketing yang bertujuan untuk melayani pembeli, membuat faktur penjualan tunai dan nota pengiriman. Faktur penjualan tunai dibuat berdasarkan order dari pembeli.

b. Prosedur Penerimaan Kas

Prosedur ini dilaksanakan oleh bagian kas untuk menerima pembayaran barang dari pembeli dan selanjutnya membuat kuintansi yang menyatakan telah diterima kas dari pembeli berdasarkan faktur penjualan tunai.

c. Prosedur Penyerahan Barang

Prosedur ini dilakukan oleh bagian pengiriman atas dokumen faktur penjualan tunai dan nota pengiriman, serta barang yang siap kirim dari gudang.

d. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Prosedur ini dilakukan oleh bagian keuangan untuk mencatat penjualan tunai dalam jurnal penerimaan kas.

e. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Prosedur ini dilakukan oleh bagian keuangan untuk mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan data yang diperoleh dari bagian kas.

f. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan

Prosedur ini dilakukan oleh bagian keuangan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan dibuatkan rekapitulasi harga pokok penjualan, yang merupakan dokumen sumber untuk melakukan pencatatan dalam jurnal umum.

Hasil analisis Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai Menurut Teori dengan Unsur-unsur Sistem Penerimaan Kas pada CV. Rio Karya Wood

Menurut Teori Menurut CV. Rio Karya Wood Sesuai / Tidak Sesuai

A. Struktur Organisasi

1. Fungsi Penjualan harus terpisah dari fungsi kas.

2. Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.

3. Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi.

1. Fungsi penjualan pada CV. Rio Karya Wood dilakukan oleh bagian kasir itu sendiri.

2. Fungsi kas dilakukan oleh bagian kasir pada CV. Rio Karya Wood sehingga terpisah dari fungsi akuntansi.

3. Transaksi penjualan tunai pada CV.Rio Karya Wood dilakukan oleh bagian kasir sebagai fungsi penjualan dan kas, bagian gudang sebagai fungsi pengiriman

B. Sistem Otorisasi dan Prosedur pencatatan

1. Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.

2. Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap "lunas" pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas.
3. Pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda pada faktur penjualan tunai.
1. Penerimaan order dari pembeli pada CV. Rio Karya Wood dilakukan oleh bagian kasir dengan menggunakan nota penjualan tunai.
2. Penerimaan kas pada CV. Rio Karya Wood yang dilakukan oleh bagian kasir dan diotorisasi bagian kasir serta membubuhkan cap "lunas" pada kwitansi penjualan.
3. Pencatatan ke dalam buku jurnal pada CV. Rio Karya Wood diotorisasi oleh fungsi akuntansi yaitu cara memberikan tanda pada kwitansi penjualan tunai.
C. Praktek yang sehat
1. Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dapat dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan.
2. Jumlah Kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.
3. Dilakukan perhitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern.
1. Pada CV. Rio Karya Wood Nota penjualan bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dapat dipertanggung jawabkan oleh fungsi kasir.
2. Pada CV. Rio Karya Wood jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai seluruhnya disetorkan ke bank dengan segera. Pada CV. Rio Karya Wood belum ada bagian yang mempunyai fungsi sebagai pemeriksa intern untuk melakukan perhitungan saldo kas secara mendadak. Berdasarkan tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa sistem penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai yang dilaksanakan pada CV. Rio Karya Woodbelum sepenuhnya memenuhi unsur-unsur pengendalian intern penerimaan kas dari penjualan tunai, karena tidak adanya bagian penjualan pada sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dan terdapat beberapa unsur-unsur yang tidak sesuai dengan unsur-unsur pengendalian intern penerimaan kas dari penjualan tunai menurut teori, yaitu fungsi penjualan yang tidak terpisah dari fungsi kas, transaksi penjualan yang tidak melibatkan bagian penjualan tetapi masih melibatkan bagian kasir yang mempunyai fungsi ganda sebagai fungsi penjualan, serta bagian gudang yang juga mempunyai tugas sebagai fungsi pengiriman. Penerimaan order dari pembelidilakukan oleh bagian kasir dengan menggunakan nota penjualan tunai,faktur penjualan bernomor urut tercetak yang masih menjadi tanggung jawab bagian kasir, sertatidak adanya bagian yang mempunyai fungsi khusus sebagai pemeriksa intern pada perusahaanCV. Rio Karya Wood
1) Bagian Marketing
a) Menerima order dari pembeli

Mengisi faktur penjualan tunai sebanyak 3 lembar dan mendistribusikannya dengan rincian: lembar 1 diserahkan ke bagian kas melalui pembeli untuk melakukan pembayaran barang, lembar 2 diserahkan ke bagian pengemasan untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli dan lembar 3 diarsip sementara berdasarkan tanggal.Mengambil arsip FPT lembar 3 dan selanjutnya berdasarkan FPT lembar 3, bagian ini membuat nota pengiriman sebanyak 3 lembar kemudian meminta otorisasi pada pemimpin dan dokumen diserahkan ke bagian pengiriman, selanjutnya FPT lembar 3 diarsip permanen berdasarkan nomor.

2) Bagian Kas

a) Menerima faktur penjualan tunai lembar 1 dari bagian marketing via pembeli.

b) Menerima uang dari pembeli.

c) Membuat kuintansi sebanyak 2 lembar dengan rincian : lembar 1 untuk pembeli sebagai bukti pembayaran, lembar 2 untuk dasar membuat bukti setor. Faktur penjualan tunai lembar 1 kemudian diserahkan ke bagian pengiriman.

d) Mengambil kuintansi lembar 2 dari arsip sementara, berdasarkan kuintansi lembar 2 bagian ini selanjutnya mengisi bukti setor bank sebanyak 2 lembar. Lembar 1 diserahkan ke bank bersama uang, lembar 2 diserahkan ke bagian keuangan untuk dicatat dalam jurnal penerimaan kas.

e) Mengarsip kuintansi lembar 2 secara permanen berdasarkan nomor.

3) Bagian Pengemasan

a) Berdasarkan faktur penjualan tunai lembar 2 yang diterima dari bagian marketing selanjutnya bagian ini menyiapkan barang akan dikirim ke pembeli.

b) Mencatat kartu gudang berdasarkan faktur penjualan tunai lembar 2.

c) Menyerahkan faktur penjualan tunai lembar 2 beserta barang ke bagian pengiriman.

4) Bagian Pengiriman

a) Menerima faktur penjualan tunai lembar 1 dari bagian kas.

b) Menerima faktur penjualan tunai lembar 2 dari bagian pengemasan.

c) Menerima nota pengiriman sebanyak 3 lembar dari bagian penjualan.

d) Membandingkan antara faktur penjualan tunai lembar 1 dengan lembar 2 untuk diteliti lebih lanjut.

Menyerahkan barang kepada pembeli bersama dengan faktur penjualan lembar 1, faktur penjualan lembar 2 diserahkan ke bagian keuangan. Nota pengiriman lembar 1 diserahkan ke pembeli, lembar 2 ditempel pada pembungkus, lembar 3 diarsip berdasarkan tanggal

5) Bagian Keuangan

a) Menerima faktur penjualan tunai lembar 2 dari bagian pengiriman.

b) Menerima bukti setor bank lembar 2 dari bagian kas.

c) Mencatat dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan faktur penjualan tunai dan bukti setor bank.

d) Mengarsip bukti setor bank lembar 2 menurut tanggal.

e) Mencatat ke kartu persediaan berdasarkan faktur penjualan tunai lembar 2.

f) Membuat rekap harga pokok penjualan dari hasil catatan kartu persediaan.

g) Mengarsip permanen faktur penjualan tunai lembar 2 berdasarkan nomor.

h) Berdasarkan rekap harga pokok penjualan kemudian mencatat ke dalam jurnal umum.

i) Rekap harga pokok penjualan selanjutnya diarsip permanen berdasarkan nomor.

Sistem Pengendalian Intern dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada CV. Rio Karya Wood

a. Organisasi

Struktur organisasi CV. Rio Karya Wood sudah memisahkan tanggung jawab fungsional. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pemisahan tanggung jawab antara bagian-bagian yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada CV. Rio Karya Wood.

1) Bagian marketing terpisah dari bagian kas

CV. Rio Karya Wood telah melakukan pemisahan antara bagian marketing dengan bagian kas. Bagian marketing berdiri sendiri yang tugasnya melayani pembeli, sementara bagian kas ada dibawah tanggung jawab bagian keuangan yang tugasnya hanya menerima pembayaran dari pembeli dan tidak melayani pembeli secara langsung, sehingga sulit karyawan melakukan kecurangan atau manipulasi.

2) Bagian kas terpisah dari bagian keuangan.

CV. Rio Karya Wood telah memisahkan bagian kas yang menangani penerimaan dan pengeluaran uang dengan bagian keuangan. Pada dasarnya suatu sistem yang menggabungkan bagian akuntansi dengan bagian keuangan akan membukakan kesempatan bagi karyawan perusahaan untuk melakukan kecurangan dengan mengubah catatan akuntansi untuk menutupi catatan keuangan yang dilakukan

3) Transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh bagian marketing, bagian kas, bagian pengemasan, bagian pengiriman, dan bagian keuangan.

Secara operasional CV. Rio Karya Wood telah melaksanakan sistem akuntansi penjualan tunai dengan baik, yang telah melibatkan bagian marketing, bagian kas, bagian pengemasan, bagian pengiriman, dan bagian keuangan.

b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dalam sistem penjualan tunai.

Sistem otorisasi CV. Rio Karya Wood adalah sebagai berikut:

1) Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh bagian order penjualan pada penggunaan formulir faktur penjualan tunai.

2) Penerimaan kas diotorisasi oleh bagian kas pada penggunaan formulir kuintansi.

3) Pengecekkan dan pengemasan diotorisasi oleh bagian pengemasan dengan cara membubuhkan cap “siap dikirim” .

4) Penyerahan barang diotorisasi oleh bagian pengiriman dengan cara memberikan tanda pada nota pengiriman bahwa barang sudah dikirim.

Pembagian wewenang otorisasi ini mencerminkan salah satu unsur sistem pengendalian intern yang telah dilakukan oleh CV. Rio Karya Wood. Diharapkan dengan adanya pembagian wewenang tersebut maka kesalahan yang mungkin terjadi dalam suatu tahap transaksi dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

c. Praktik yang sehat

Praktik yang sehat yang telah diterapkan oleh CV. Rio Karya Wood dalam Sistem penjualan Tunai yaitu:

1) Formulir yang digunakan dibuat rangkap dan mendistribusikan ke bagian yang bersangkutan.

2) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank.

3) Transaksi yang telah dilakukan oleh CV. Rio Karya Wood dari awal hingga akhir tidak dilakukan oleh satu bagian saja tetapi telah ada bagian-bagian tertentu yang diberi tugas dan wewenang masing-masing, hal ini dimaksudkan untuk meminimalisasi kesalahan yang ada.

CV. Rio Karya Wood telah mempergunakan formulir-formulir untuk

merekam data sebagai dasar pencatatan transaksi . Selain itu pelaksanaan penjualan tunai juga telah dilaksanakan oleh lebih dari satu bagian, sehingga masing-masing bagian dapat saling mengawasi untuk meminimalisasi adanya tindakan penyelewengan.

d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya

1) Seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dibuat oleh perusahaan

Untuk memperoleh karyawan yang mempunyai keahlian dan keterampilan yang sesuai serta memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukan, CV. Rio Karya Wood mengadakan seleksi calon karyawan meliputi tes wawancara. Sedangkan untuk jenis pendidikan disyaratkan minimal lulusan SMA untuk bagian marketing, bagian pengemasan dan bagian pengiriman dan minimal lulusan Diploma III untuk bagian kas dan keuangan.

2) Training karyawan untuk mengukur kemampuan calonkaryawan

CV. Rio Karya Wood mengadakan kegiatan training karyawan untuk mengetahui tingkat kemampuan dan keterampilan karyawan terhadap pekerjaan yang diberikan, serta kecakapan dalam menjalankan pekerjaan.

Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai yang diterapkan di CV. Rio Karya Wood.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis akan melakukan evaluasi sistem terhadap sistem akuntansi penjualan tunai yang meliputi bagian yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, prosedur yang membentuk sistem, sistem pengendalian intern, dan bagan alur dokumen yang terkait. Berikut ini evaluasi sistem akuntansi penjualan tunai pada CV. Rio Karya Wood :

a. Evaluasi terhadap bagian yang terkait

Dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada CV. Rio Karya Wood sudah terdapat pemisahan bagian yang cukup baik berdasarkan struktur organisasi yang ada. Hal ini dibuktikan dengan bagian marketing terpisah dari bagian kas, bagian kas terpisah dari bagian keuangan.

b. Evaluasi terhadap dokumen yang digunakan

Pelaksanaan terhadap semua transaksi yang berkaitan dengan sistem akuntansi penjualan tunai pada CV. Rio Karya Wood sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari hampir semua transaksi sudah dibuatkan berbagai dokumen. Setiap dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai sudah mendapat otorisasi dari bagian yang berwenang.

c. Evaluasi terhadap catatan yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada CV. Rio Karya Wood adalah jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan dan kartu gudang yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan tunai yang terjadi, tetapi pencatatan yang dilakukan masih sederhana dan dicatat secara manual.

d. Evaluasi terhadap prosedur yang terkait

Pada CV. Rio Karya Wood prosedur sistem penjualan tunai yang digunakan sudah cukup baik. Prosedur pada CV. Rio Karya Wood dimulai dari prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur

pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas, sampai prosedur pencatatan harga pokok penjualan.

e. Evaluasi terhadap sistem pengendalian intern

Sistem pengendalian intern pada CV. Rio Karya Wood sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari otorisasi yang telah dilakukan oleh bagian yang terkait, dokumen yang digunakan juga sudah dibuat rangkap dan didistribusikan ke bagian-bagian. Struktur organisasi yang ada sudah memisahkan tanggung jawab, seperti bagian marketing terpisah dari bagian kas dan bagian kas terpisah dari bagian keuangan.

f. Evaluasi terhadap bagan alur dokumen yang terkait

Bagan alir dokumen Sistem Akuntansi Penjualan Tunai memberikan gambaran rinci atas setiap kegiatan perusahaan. Bagan alir dokumen sistem akuntansi penjualan tunai pada CV. Rio Karya Wood sudah ada. Bagan alir tersebut digunakan untuk pengawasan arus dokumen perusahaan dan sebagai media informasi untuk mengetahui tanggung jawab dan wewenang setiap bagian yang terkait sehingga kecurangan dalam perusahaan dapat diminimalkan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada CV. Rio Karya Wood

Dalam pembahasan ini, penulis akan membandingkan antara sistem Akuntansi penjualan tunai yang diterapkan di CV. Rio Karya Wood dengan teori yang sudah penulis pelajari. Unsur-unsur Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada CV. Rio Karya Wood yaitu sebagai berikut:

a. Bagian yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada CV. Rio Karya Wood.

Bagian yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada CV. Rio Karya Wood yaitu bagian marketing, bagian kas, bagian pengemasan, bagian pengiriman, dan bagian keuangan. Dalam teori, fungsi yang terkait dalam.Sistem Penjualan Tunai yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang atau pengiriman, dan fungsi akuntansi. Fungsi yang terkait dalam Sistem Penjualan Tunai pada CV. Rio Karya Wood mempunyai tugas dan wewenang yang sama dengan penjelasan tugas dan wewenang dalam teori.

Tugas dan wewenang setiap bagian yang terkait dalam CV. Rio Karya Wood yaitu bagian order penjualan yang bertugas untuk melayani pembeli, membuat faktur penjualan dan nota pengiriman. Tugas dan wewenang bagian order penjualan kurang lebih sama dengan tugas dan wewenang bagian order penjualan pada teori yaitu menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai. Bagian kas pada CV. Rio Karya Wood mempunyai tugas dan wewenang yang sama dengan bagian kas yang dijelaskan pada teori yaitu menerima pembayaran dari pembeli dan menyetorkan kas ke bank.Bagian pengemasan pada CV. Rio Karya Wood mempunyai tugas dan wewenang yang sama dengan bagian gudang yang dijelaskan pada teori yaitu menyiapkan barang yang akan dikirim ke pembeli.

Pada CV. Rio Karya Wood bagian pengemasan juga mendapat tugas untuk mencatat ke dalam kartu gudang. Bagian pengiriman mempunyai tugas dan wewenang yang sama dengan bagian pengiriman yang dijelaskan pada teori.yaitu mengirim dan menyerahkan barang ke pembeli. Bagian keuangan mempunyai

tugas mencatat transaksi penjualan tunai dan penerimaan kas serta merekap harga pokok penjualan pada dasarnya mempunyai tugas yang sama dengan bagian akuntansi pada teori yaitu mencatat transaksi penjualan tunai dan penerimaan kas serta membuat laporan penjualan saat transaksi penjualan telah dilaksanakan.Pelaksanaan sistem penjualan tunai pada CV. Rio Karya Wood yaitu terdiri dari beberapa prosedur yaitu prosedur order penjualan yang dilakukan oleh bagian marketing yang memiliki tugas melayani pembeli, membuat faktur penjualan tunai sebanyak 3 lembar serta membuat nota pengiriman 3 lembar.

Setelah itu faktur penjualan tunai akan didistribusikan ke bagian kas melalui pembelian, bagian pengemasan, dan diarsip oleh bagian marketing. Sedangkan untuk nota pengiriman diserahkan seluruhnya ke bagian pengiriman. Bagian kas pada CV. Rio Karya Wood bertugas menerima uang dari pembeli beserta faktur penjualan tunai, setelah itu membuat kuintansi sebanyak 2 lembar yang akan diserahkan ke pembeli sebagai bukti pembayaran dan untuk membuat bukti setor bank 2 lembar yang diserahkan ke bank bersama uang dan lembar yang satu diserahkan ke bagian keuangan untuk dicatat dalam jurnal penerimaan kas. Bagian pengemasan bertugas menyiapkan barangyang dipesan oleh pembeli berdasarkan faktur penjualan tunai yang telah diterima, setelah itu mencatat dalam kartu gudang dan kemudian menyerahkan faktur penjualan tunai tersebut ke bagian pengiriman sebagai proses selanjutnya.

Bagian pengiriman sendiri menerima faktur penjualan tunai dari bagian kas dan pengemasan serta nota pengiriman dari bagian marketing, setelah itu membandingkan antara faktur penjualan tunai yang diterima dari bagian kas dan bagian pengemasan, kemudian setelah cocok bagian pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli bersama faktur penjualan tunai dari bagian kas. Faktur penjualan tunai yang satu diserahkan ke bagian keuangan, nota pengiriman lembar 1 diserahkan kepada pembeli, lembar 2 ditempel pada pembungkus dan lember 3 sebagai arsip bagian pengiriman. Bagian keuangan mencatat kedalam jurnal berdasarkan dokumen yang telah diterima dari bagian-bagian yang terkait dan mengarsip dokumen faktur penjualan tunai.

b. Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada CV. Rio Karya Wood

Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada CV. Rio Karya Wood meliputi faktur penjualan tunai, kuintansi, bukti setor bank, rekap harga pokok penjualan, nota pengiriman. Dalam teori dokumen yang digunakan dalam Sistem Penjualan Tunai yaitu faktur penjualantunai, pita register kas, bukti setor bank, rekap harga pokok penjualan.Dokumen awal yang digunakan dalam Sistem Penjualan Tunai pada CV. Rio Karya Wood yaitu faktur penjualan tunai.

Faktur penjualan tunai digunakan untuk merekam berbagai informasi mengenai transaksi penjualan tunai. Dokumen awal yang digunakan dalam penjualan tunai diatas sama dengan yang dijelaskan pada teori. Bukti pembayaran yang digunakan dalam transaksi penjualan tunai pada CV. Rio Karya Wood adalah kuintansi yang kegunaannya untuk memberikan informasi bahwa telah diterima kas dari pembeli, sedangkan dalam teori bukti penerimaan kas dari pembeli berupa pita register kas. Dokumen bukti setor bank merupakan dokumen yang digunakan untuk menyetor uang yang diterima ke bank, dokumen ini sama dengan yang dijelaskan pada teori. Dokumen rekap harga pokok penjualan digunakan untuk mencatat harga pokok

produk yang dijual selama jangka waktu tertentu. Pada teori dijelaskan kegunaan yang sama dari dokumen rekap harga pokok penjualan. CV. Rio Karya Wood juga menggunakan dokumen nota pengiriman sebagai surat pengantar pengiriman barang kepada pembeli, tetapi dokumen tersebut tidak tercantum dalam teori. Dokumen yang digunakan dalam transaksi penjualan tunai seperti faktur penjualan tunai, nota pengiriman, dan kuintansi belum terdapatnomor urut tercetak. Untuk meminimalkan kecurangan pada perusahaan sebaiknya perusahaan membuat faktur penjualan tunai, nota pengiriman dan kuintansi dengan nomor urut tercetak agar penggunaan dokumen tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara jelas.

Dokumen faktur penjualan tunai sebaiknya tidak hanya diotorisasi oleh satu bagian saja yaitu bagian marketing tetapi ditambah untuk bagian otorisasinya, misalnya dicatat oleh bagian kas, selain itu solusi lain penggunaan dokumen dalam sistem penjualan tunai pada CV. Rio Karya Wood sebaiknya menggunakan surat jalan dibandingkan menggunakan nota pengiriman. Dimana surat jalan lebih jelas dan informasi yang didapat lebih terperinci dibandingkan dengan menggunakan nota pengiriman yang formatnya hampir sama dengan faktur penjualan tunai yang telah dibuat.

c. Catatan yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada CV. Rio Karya Wood.

Catatan yang digunakan pada perusahaan antara lain jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu gudang, kartu persediaan. Dalam teori catatan yang digunakan yaitu jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan, kartu gudang. Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai. Jurnal umum digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual. Kartu gudang untuk mencatatbarang yang keluar dan persediaan barang yang disimpan. Kartu persediaan digunakan untuk mencatat harga pokok barang yang dijual. Sedangkan dalam teori catatan yang digunakan adalah jurnal penjualan yang digunakan untuk meringkas dan mencatat data penjualan, jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai, jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak dapat dicatat pada jurnal khusus, seperti retur penjualan dan harga pokok penjualan, kartu persediaan digunakan untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual dan untuk mengawasi mutasi serta persediaan barang yang disimpan di gudang, kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

Untuk catatan yang digunakan oleh CV. Rio Karya Wood sudah cukup untuk mencatat transaksi penjualan tunai yang terjadi pada periode tertentu, namun lebih baik lagi jika perusahaan menambahkan satu catatan untuk mencatat penjualan tunai yaitu jurnal penjualan yang dapat digunakan untuk mencatat transaksi penjualan selama jangka waktu tertentu. Catatan ini akan mempermudah perusahaan untuk memperoleh informasi tentang jumlah penjualan yang telah terjadi dari penjualan tunai tersebut, bukan hanya mencatat dalam penerimaan kas saja.

d. Prosedur-prosedur yang membentuk Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada CV. Rio Karya Wood

Prosedur-prosedur yang ada pada CV. Rio Karya Wood sudah sama dengan yang dijelaskan pada teori. Prosedur-prosedur dalam teori meliputi prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur

penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas, prosedur pencatatan harga pokok penjualan, sedangkan prosedur-prosedur pada CV. Rio Karya Wood yaitu antara lain:

1) Prosedur order penjualan

Prosedur ini dilaksanakan oleh bagian marketing yang bertujuan untuk melayani pembeli, membuat faktur penjualan tunai dan nota pengiriman. Faktur penjualan tunai dibuat berdasarkan order dari pembeli. Di dalam teori fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi pengemasan dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembel

2) Prosedur penerimaan kas

Prosedur ini dilaksanakan oleh bagian kas untuk menerima pembayaran barang dari pembeli dan selanjutnya membuatkuintansi yang menyatakan telah diterima kas dari pembeli berdasarkan faktur penjualan tunai. Didalam teori fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran berupa pita register kas dan cap lunas pada faktur penjualan tunai.

3). Prosedur penyerahan barang

Prosedur ini dilakukan oleh bagian pengiriman atas dokumen faktur penjualan tunai dan nota pengiriman, serta barang yang siap kirim dari gudang. Di dalam teori bagian pengiriman hanya menyerahkan barang kepada pembeli.

4). Prosedur pencatatan penjualan tunai

Prosedur ini dilakukan oleh bagian keuangan untuk mencatat penjualan tunai dalam jurnal penerimaan kas. Dalam teori fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Disamping itu fungsi akuntansi juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.

5). Prosedur penyetoran kas ke bank

Prosedur ini dilakukan oleh bagian kas untuk membuat bukti setor bank yang akan disahkan bank setelah bagian kas menyetorkan semua uang dari hasil penjualan tunai. Dalam teori fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.

6). Prosedur pencatatan penerimaan kas

Prosedur ini dilakukan oleh bagian keuangan untuk mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan data yang diperoleh dari bagian kas. Pada teori fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

7). Prosedur pencatatan harga pokok penjualan

Prosedur ini dilakukan oleh bagian keuangan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan dibuatkan rekapitulasi harga pokok penjualan, yang merupakan dokumen sumber untuk melakukan pencatatan dalam jurnal umum. Dalam teori fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan rekapitulasi harga pokok penjualan ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan harga pokok penjualan kedalam jurnal umum.

e. Bagan alir dokumen dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada CV. Rio Karya Wood

Pada CV. Rio Karya Wood sudah terdapat bagan alir sistem akuntansi penjualan tunai yang digunakan untuk mengetahui gambaran kegiatan perusahaan secara terperinci danmemberikan informasi tentang alur distribusi dokumen, selain itutanggung jawab setiap bagian dapat dilihat secara jelas melaluibagan alir tersebut.

f. Sistem Pengendalian Intern dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada CV. Rio Karya Wood

1) Struktur organisasi digunakan untuk memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas masing-masing bagian yang berhubungan dengan sistem pengendalian intern. Pemisahan bagian tersebut antara lain bagian marketing terpisah dari bagian kas, bagian kas terpisah dari bagian keuangan, transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh bagian marketing, bagian kas, bagian pengemasan, bagian pengiriman dan bagian keuangan.

Pada CV. Rio Karya Wood, bagian marketing dipegang oleh bagian marketing dan bagian kas dipegang oleh bagian kas. Pemisahan bagian keuangan dan bagian penjualan telah dilakukan oleh CV. Rio Karya Wood yakni bagian kas tidak berwenang dalam melakukan penjualan langsung kepada pembeli, sebaliknya bagian order penjualan juga tidak menerima pembayaran atas barang yang telah dipesan. Pemisahan bagian antara bagian keuangan dengan kas juga telah dipisahkan. Bagian keuangan melakukan tugasnya sendiri dan bagian kas juga melakukan bagiannya sendiri yaknimenerima pembayaran uang dari pembeli. Aspek struktur organisasi yang terakhir adalah transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh bagian order penjualan, bagian kas, bagian pengemasan, bagian pengiriman dan bagian keuangan. Penjualan tunai yang dilakukan oleh CV. Rio Karya Wood sudah melibatkan beberapa bagian yakni bagian order penjualan, bagian kas, bagian pengemasan, bagian pengiriman dan bagian keuangan sehingga terjadi pengecekkan intern antar bagian yang terkait.

2) Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada CV. Rio Karya Wood

Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan harus diotorisasi oleh pihak yang berwenang untuk menunjukkan keabsahan dokumen. Menurut teori, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan terdiri dari penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai, penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi penerimaan kas dengan cara membubuhkan “lunas” pada faktur penjualan tunai dan menempelkan pita kas register pada faktur penjualantunai, penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit, penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai, pencatatan kedalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda panah pada faktur penjualan tunai.

CV. Rio Karya Wood sudah menerapkan sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dengan cukup baik. Dalam penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh bagian marketing dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai, penerimaan kas diotorisasi oleh bagian kas melalui dokumen kuintansi pembayaran, pengecekkan dan pengemasan diotorisasi oleh bagian pengemasan dengan membubuhkan cap “siap kirim” pada bungkus barang yang akan diserahkan kepada pembeli, dan pada saat penyerahan barang diotorisasi oleh bagian pengiriman

dengan cara memberikan tanda pada nota pengiriman sebagai bukti telah diserahkan ke pembeli.

3) Praktik yang sehat dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada CV. Rio Karya Wood

Dalam suatu organisasi pembagian tanggung jawab dan wewenang, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak diimbangi dengan praktik yang sehat. Menurut teori, praktik yang sehat padasistem penjualan tunai adalah faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggung jawabkan oleh fungsi penjualan, jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama atau hari kerja berikutnya, perhitungan saldo kas yang ada ditangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern.

CV. Rio Karya Wood sudah menerapkan formulir yang digunakan dibuat rangkap dan mendistribusikan ke bagian yang bersangkutan namun belum bernomor urut tercetak, jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank, transaksi yang telah dilakukan oleh CV. Rio Karya Wood dari awal hingga akhir tidak dilakukan oleh satu bagian saja tetapi telah ada bagian-bagian tertentu yang diberi tugas dan wewenang masing-masing, namun CV. Rio Karya Wood belum melaksanakan pemeriksaan secara mendadak kepada karyawan.

4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya

Suatu organisasi perusahaan bergantung pada karyawan dalam melaksanakan kegiatannya. Semakin banyak tuntutan pekerjaan dan semakin berkembangnya dunia usaha sehingga dibutuhkan karyawan yang mampu bersaing, terampil dantanggung jawab terhadap pekerjaannya. Pada CV. Rio Karya Wood untuk memperoleh karyawan yang ahli, terampil dan bertanggung jawab maka perusahaan melakukan beberapa cara yaitu dalam menyeleksi karyawan baru perusahaan melakukan seleksi disesuaikan dengan kebutuhan dan mempunyai keahlian dan keterampilan dalam bidangnya, perusahaan juga mengadakan training bagi calon karyawan agar perusahaan dapat mengetahui seberapa besar keahlian dan keterampilan serta tanggung jawab yang dimiliki terhadap pekerjaan yang telah diberikan. Menurut teori Karyawan yang kompeten diperoleh dari seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaan dan pengembangan pendidikan karyawan, dengan demikian CV. Rio Karya Wood dalam memilih karyawan baru kurang lebih sama dengan yang telah ada pada teori

.g. Hasil evaluasi sistem akuntansi penjualan tunai pada CV. Rio Karya Wood

Berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan terhadap sistem akuntansi penjualan tunai pada CV. Rio Karya Wood maka diperoleh hasil dari evaluasi yaitu perusahaan telah melakukan pemisahan bagian, misalnya bagian marketing terpisah dari bagian kas, bagian kas terpisah dari bagian keuangan. CV. Rio Karya WoodTelah menggunakan dokumen yang memadai dan sudah diotorisasioleh bagian yang terkait. Misalnya faktur penjualan tunai dan nota pengiriman diotorisasi oleh bagian marketing, kuintansi diotorisasi oleh bagian kas, jurnal penerimaan kas, rekap harga pokok penjualan, jurnal umum dan kartu persediaan diotorisasi oleh bagian keuangan. Pencatatan yang dilakukan CV. Rio Karya Wood masih dilakukan secara sederhana.

Prosedur sistem akuntansi penjualan tunai pada CV. Rio Karya

Wood terdiri dari prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan

penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas, prosedur harga pokok penjualan. Bagan alir dokumen sistem akuntansi penjualan tunai CV. Rio Karya Wood sudah tersedia, bagan alur dokumen tersebut dapat digunakan untuk melihat informasi tentang tugas bagian yang terkait dalam sistem penjualan tunai secara rinci. Sistem pengendalian intern dalam sistem akuntansi penjualan tunai sudah dilaksanakan dilihat dari struktur organisasi perusahaan yang sudah mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Otorisasi yang dilakukan oleh CV. Rio Karya Wood sudah cukup baik, dalam penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh bagian marketing dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai, penerimaan kas diotorisasi oleh bagian kas melalui dokumen kuintansi yang dibuat, pengecekkan dan pengemasan diotorisasi oleh bagian pengemasanPada saat penyerahan barang diotorisasi oleh bagian pengiriman dengan memberikan tanda pada nota pengiriman. Praktik yang sehat dalam sistem penjualan tunai CV. Rio Karya Wood sudah diterapkan dengan baik dilihat dari formulir yang digunakan dibuat rangkap dan didistribusikan ke bagian yang terkait meskipun formulir yang digunakan belum bernomor urut tercetak, jumlah kas yang diterima telah disetor ke bank dalam jumlah penuh, transaksi penjualan tunai tidak hanya dilakukan oleh satu bagian saja tetapi telah ada bagian-bagian tertentu yang diberi tugas dan wewenang masing-masing, namun CV. Rio Karya Wood belum melakukan pemeriksaan mendadak kepada karyawan. Dengan dilakukannya evaluasi sistem akuntansi penjualan tunai pada CV. Rio Karya Wood dapat diketahui bahwa sistem akuntansi penjualan tunai pada CV. Rio Karya Wood sudah cukup baik. Untuk itu CV. Rio Karya Wood perlu mempertahankan sistem akuntansi penjualan tunai yang sudah ada dengan cara selalu mengawasi pelaksanaan sistem akuntansi penjualan tunai agar tetap berjalan dengan baik, selain itu CV. Rio Karya Wood juga harus meningkatkan pengendalian intern misalnya dengan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap karyawan agar tidak terjadi tindakan kecurangan dalam perusahaan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Mulayadi. (2010). Sistem Akuntansi Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat.

Mulayadi. (2001). Sistem Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.

Bodnar. (2003). Sistem Informasi Akuntansi. Terjemahan Amir Abadi Yusuf dan RM,

Tambunan, Buku Satu. Jakarta : Salemba Empat.

Nugroho Wijayanto. (2001). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Earlangga.

Sugiono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif. Bandung : Alfa Beta

Bandung, RnB.

Narko. (2007). Sistem Akuntansi. Yogyakarta : Yayasan Pustaka Nusantara.

Hanif Al Fatta. (2007). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi, untuk Keunggulan

Bersain Perusahaandan Organisasi Modern. Yogyakarta : Andi

http://siarealita.blogspot.com/2015/07/sistem-akuntansi-penerimaan-kas.html. diakses 10 juni 2016.

Melia Eka Wardhani. (2012). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Berbasis Web pada "DE'DRESS" Bountique. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Totok Indarto. (2010). Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Perusahaan Kerajina Karya Mandiri. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Vatrareizky Pravitasari. (2014). Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Perusahaan Pupz Miracle. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Rumah Web http://www.rumahweb.com/hosting diakses 28 Oktober 2016.

http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/4d3akuntansi/0810102021/BAB%2011pdf, diakses 10 juni 2016.

Andreas Dewantoro. (2015). Perancangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web pada goodfellas clothing. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Padrin Danassavitri. (2013). Evaluasi sistem akuntansi penjualan tunai pada CV. Kencana arga prambanan Klaten. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

http://www.gerytrisaputra.blogspot.com, diakses 11 juli 2016.